

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Setiap penelitian tentu saja harus menggunakan suatu metode yang tepat untuk menciptakan hasil yang maksimal. Penggunaan suatu metode dan teknik penelitian akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat di pertanggung jawabkan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah eksperimen karena *penelitian yang memiliki derajat kepastian yang dianggap paling tinggi (tidak mutlak) adalah penelitian eksperimen*. Eksperimen melihat ke depan dan bersifat prediktif kondisi diatur sedemikian rupa oleh peneliti, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, dan faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban tinggi. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan "pretest and posttest groups design" (Sudjana & Ibrahim, 2001:18).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes. Tes dibagi dua, yaitu: Tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*). *Pretest*, untuk

mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan penerapan Siklus Belajar (*Learning Cycle*). *Posttest*, untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan penerapan Siklus Belajar (*Learning Cycle*).

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data dengan Pretest dan Posttest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
K _E	O ₁	X	O ₂
K _c	O ₁	Y	O ₂

(Sudjana, 1996:30)

Keterangan:

K_E = Kelompok Eksperimen

K_c = Kelompok Pembanding (kelompok kontrol)

O₁ = *Pretest*

O₂ = *Posttest*

X = Perlakuan Eksperimen

Y = Perlakuan Kontrol

Dalam model ini rancangan penelitian tersebut, kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu berupa penerapan Siklus Belajar (*Learning Cycle*) setelah diberi pengukuran pertama (*pretest*). Kemudian diberi pengukuran kedua (*posttest*) setelah mereka diberi perlakuan. Perlakuan akan terlihat setelah *pretest* dan *posttest* diberikan.

Kelompok eksperimen dan kontrol melakukan tes awal mengenai menulis puisi dengan tes subjektif. Setelah itu kelas eksperimen melakukan pembelajaran

menulis puisi dengan menggunakan penerapan Siklus Belajar (*Learning Cycle*). Sedangkan kelompok kelas kontrol melakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode individual secara langsung. Kemudian pada akhir pembelajaran, siswa melakukan tes akhir menulis puisi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data dari sumber data. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes .

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu berupa satuan pembelajaran yang dijadikan acuan penelitian dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis puisi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi. Tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi setelah diberikan perlakuan.

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis sebuah puisi berdasarkan pengalaman. Adapun tes yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tes Menulis Puisi

I. Lembar Tes Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

SMPN 1 Rawamerta

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- a. Tema: Bebas
- b. Judul: sesuai dengan tema
- c. Waktu 30 menit

Selamat Mengerjakan

II. Lembar Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

SMPN 1 Rawamerta

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 2) Tes berbentuk uraian
- 3) Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.

Buatlah puisi dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- a. tema: pengalaman (ketuhanan)
- b. judul: sesuai dengan tema
- c. harus ada unsur pembangun puisi berupa:
 - tema
 - diksi
 - kata kongkret
 - pengimajian
 - rima
 - bahasa figuratif
 - nada dan suasana
 - amanat
- d. waktu 30 menit

Selamat Mengerjakan

Tabel 3.2
Format Skala Tes Menulis Puisi

Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Struktur Fisik Puisi						2	
1. Diksi						2	
2. Pengimajian						2	
3. Kata kongkret						2	
4. Bahasa Figuratif						2	
5. Bunyi (rima dan ritma)						2	
Struktur Batin Puisi						3	
1. Nada dan Suasana						3	
2. Amanat						3	
3. Tema						4	
Jumlah							

Keterangan:

5 = sangat tepat

4 = tepat

3 = cukup tepat

2 = kurang tepat

1 = tidak tepat

Kriteria penilaian sebagai berikut:

Tema

Angka 5 = isi puisi benar-benar sesuai dengan tema

Angka 4 = isi puisi ada kaitannya dengan tema

Angka 3 = isi puisi hampir sesuai dengan tema

Angka 2 = isi puisi kurang sesuai dengan tema

Angka 1 = isi puisi tidak ada kaitannya dengan tema

Diksi

Angka 5 = penggunaan kata dan ungkapan baik sekali, tepat, jelas, dan bervariasi

Angka 4 = terdapat penggunaan kata dan ungkapan tidak tepat

Angka 3 = sering menggunakan kata yang tidak tepat

Angka 2 = sering menggunakan kata yang salah

Angka 1 = kata-kata yang digunakan sangat terbatas

Kata konkret/konotasi

Angka 5 = penggunaan kata konkret dapat membangkitkan imaji pembaca dengan baik sekali

Angka 4 = penggunaan kata konkret kurang dapat membangkitkan imaji pembaca

Angka 3 = terdapat penggunaan kata konkret tidak tepat

Angka 2 = cukup sering menggunakan kata konkret yang tidak tepat

Angka 1 = penggunaan kata konkret yang terbatas

Pengimajian

Angka 5 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang mendalam dengan baik

Angka 4 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 3 = penggunaan kata-kata kurang menggambarkan suasana khusus pembaca

Angka 2 = penggunaan kata-kata tidak menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 1 = penggunaan kata-kata sangat terbatas

Majas

Angka 5 = penggunaan majas dapat membangkitkan imaji pembaca dengan baik
sekali

Angka 4 = penggunaan majas kurang dapat membangkitkan imaji pembaca

Angka 3 = terdapat penggunaan majas tidak tepat

Angka 2 = cukup sering menggunakan majas yang tidak tepat

Angka 1 = penggunaan majas yang terbatas

Tipografi

Angka 5 = penggunaan tipografi baik sekali, tepat, jelas, dan bervariasi

Angka 4 = terdapat pemenggalan bait yang tidak tepat

Angka 3 = sering melakukan pemenggalan baris atau bait yang tidak tepat

Angka 2 = sering melakukan pemenggalan baris yang salah

Angka 1 = tipografi yang ditampilkan kurang memberukan keunikan dan varias

Amanat

Angka 5 = amanat benar-benar sesuai dengan tema

Angka 4 = amanat ada kaitannya dengan tema

Angka 3 = amanat hampir sesuai dengan tema

Angka 2 = amanat kurang sesuai dengan tema

Angka 1 = amanat tidak ada kaitannya dengan tema

Versifikasi (rima dan ritme)

Angka 5 = versifikasi dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang
mendalam dengan baik

Angka 4 = versifikasi dapat menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 3 = versifikasi kurang menggambarkan suasana khusus pembaca

Angka 2 = versifikasi tidak menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 1 = versifikasi sangat terbatas

Peneliti hanya menganalisis puisi dari 12 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dalam kegiatan pengolahan data, data yang sudah dikumpulkan diolah untuk mencari jawaban-jawaban dari permasalahan. Data yang paling utama yaitu data dari hasil *pretest* dan *posttest*. Data yang diolah ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis puisi antara sebelum dan sesudah diberikan Model Siklus belajar (*Learning Cycle*) serta ada tidaknya perbedaan signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*).

Agar tujuan di atas jelas, maka dilakukan analisis data dengan melakukan berbagai uji sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis hasil tulisan siswa
 - b. Menentukan skor *pretest* dan *posttest*. Kemudian menghitung nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yan diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest*

- 2) Melakukan uji normalitas nilai paragraf siswa hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan:

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Harapan

- 3) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.
- a. Mencari mean dari perbedaan tes awal dengan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- c. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d^2}{N} \right)$$

d. Menentukan nilai $-t$ menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:311)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara pretes dan postes

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

db = Ditentukan dengan N-1

3.5 Persiapan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan yang sistematis dan terencana. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Persiapan mengajar yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan, yaitu perumusan tujuan, pemilihan bahan ajar, penentuan alat evaluasi, penentuan waktu, dan penentuan urutan bahan.

3.5.1 Perumusan Tujuan

Memusatkan tujuan merupakan syarat mutlak dalam proses belajar mengajar. Tujuan dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran.

Perumusan tujuan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran umum (TPU) yang kini disebut sebagai standar kompetensi; dan
- 2) Tujuan pembelajaran khusus (TPK) yang kini disebut dengan indikator;
Standar kompetensi dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi kelas VIII semester genap tahun ajaran 2009/2010 adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat dalam berbagai ragam tulisan.

3.5.2 Pemilihan Bahan Ajar

Cara menentukan bahan ajar menurut Sudjana (1989:69-70), adalah:

- 1) Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan terbatas pada konsep saja
- 3) Bahan harus sesuai dengan urutan tujuan
- 4) Urutan bahan hendaknya mempertimbangkan kesinambungan
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 6) Bahan bisa saja bersifat faktual maupun konseptual

3.5.3 Penentuan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian dan efektivitas kegiatan belajar mengajar Hidayat dalam Ike Sulistianti (2010: 26).

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tulis sebagai alat evaluasi yang

digunakan pada saat tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan sebelum menggunakan penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*), sedangkan tes akhir dilakukan setelah menggunakan penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*). Maksud dilakukan tes awal dan tes akhir adalah untuk mengetahui perbedaan hasil yang dicapai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi.

3.5.4 Penentuan Waktu

Setiap kegiatan selalu berhubungan dengan waktu kegiatan yang bersifat khusus. Waktu kegiatan penelitian disesuaikan dengan jadwal proses belajar mengajar seperti biasanya, sehingga tidak mengganggu jadwal pelajaran yang lain.

Alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah 2 kali pertemuan (4 x 40 menit).

3.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah persiapan selesai, penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Rawamerta-Karawang. Langkah pertama dalam melaksanakan penelitian ini adalah mengadakan tes awal, penyajian materi, dan mengadakan tes akhir.

3.6.1 Pelaksanaan Tes Awal

Tes awal dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pelaksanaan tes awal dilakukan selama 2 jam pelajaran (80

menit). Tes awal dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal yang dilakukan berupa tes menulis puisi. Ketika pelaksanaan tes awal, siswa tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran.

3.6.2 Perlakuan

Perlakuan ini tidak hanya diberikan pada kelas eksperimen saja, kelas kontrol pun diberi perlakuan. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*). Pada kelas eksperimen siswa dibentuk dalam beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdiri atas 5 siswa. Aktivitas siswa dimulai dengan mengamati objek yang akan dibuat sebagai bahan puisi, menentukan unsur-unsur yang tepat, menganalisis unsur-unsur yang terkandung pada puisi.

Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Setelah itu guru memberi arahan agar siswa menentukan objek nyata di luar kelas tetapi masih dalam lingkungan sekolah untuk mereka buat sebagai bahan puisi. Ketiga siswa menentukan unsur-unsur yang terkandung dalam puisi agar pembaca dapat merasakan suasana yang ada dalam isi puisi tersebut, tahap selanjutnya puisi dari masing-masing kelompok ditukar kepada kelompok lain untuk dibacakan dan dianalisis kebenaran unsur-unsurnya.

Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menulis puisi secara individual. Pada pembelajaran di kelas kontrol penulis menggunakan metode ceramah dan *inquiry*. Pada hari kedua penulis memaparkan pengertian puisi dan bagaimana

langkah-langkah dalam menulis puisi. Setelah penulis memaparkan materi yang akan dituju, siswa secara individu menulis puisi yang temanya sudah ditentukan oleh penulis.

3.6.3 Pelaksanaan Tes Akhir

Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini, tes akhir diberikan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen tes yang diberikan adalah sama dengan tes awal, yaitu membuat sebuah puisi tetapi dengan menggunakan peristiwa nyata.

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

3.7.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Subana dalam Dona Ginanjar (2007: 40). Mengacu pada pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Negeri 1 Rawamerta Tahun Ajaran 2010/2011 yang terdiri atas 11 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, VIII J, dan VIII K.

Berdasarkan keterangan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rawamerta sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII F dan VIII G.

Tabel 3.3**Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rawamerta**

Kelas	Jumlah
VIII F	40
VIII G	40
Jumlah seluruh siswa	80

3.7.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi serta dipandang dapat mewakili populasi. Sampel kemudian dipilih berdasarkan sistem random, cara ini dilakukan dengan menentukan kelompok/kelas kontrol dan kelompok/kelas terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rawamerta Karawang.